Pendidikan Kota Sabang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Sabang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kota Sabang

> *Pendidikan Kota Sabang mencatat sejumlah indikator penting berdasarkan data resmi terbaru: (1) Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia SD mencapai 99,46%, menurut BPS Susenas 2024. (2) APS usia SMP mencapai 99,68%, tertinggi ke-4 di Aceh, menurut BPS Susenas 2024. (3) APS usia SMA mencapai 88,56%, tertinggi ke-2 di Aceh, menurut BPMP Aceh 2025. (4) Skor literasi SD Kota Sabang sebesar 64,57 — tertinggi di seluruh Aceh, menurut Asesmen Nasional 2025. (5) Kota Sabang termasuk salah satu dari empat kota di Aceh berstatus IPM sangat tinggi (IPM — 80), menurut BPS Aceh 2025. Data spesifik RLS dan HLS Kota Sabang tahun 2024 sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.*

APS SMA 88,56% — Sabang Tertinggi Ke-2 di Aceh, Namun 1 dari 9 Remaja Usia SMA Belum Terlayani

Kota Sabang, Aceh, mencatat Angka Partisipasi Sekolah jenjang SMA sebesar 88,56% menurut BPS Susenas 2024 — tertinggi ke-2 di seluruh Aceh dan di atas rata-rata nasional yang berkisar 70-71%. Capaian ini menempatkan Sabang sebagai salah satu kota dengan retensi pendidikan menengah terbaik di provinsi. Namun, angka tersebut juga berarti sekitar 11,44% remaja usia 16-18 tahun belum bersekolah di jenjang yang sesuai. Warga dapat memeriksa status kepesertaan Program Indonesia Pintar (PIP) anak di pip.kemdikbud.go.id agar tidak ada yang tertinggal dari program dukungan pendidikan resmi.

Infografis Data Pendidikan Kota Sabang

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Sabang per Jenjang, 2024

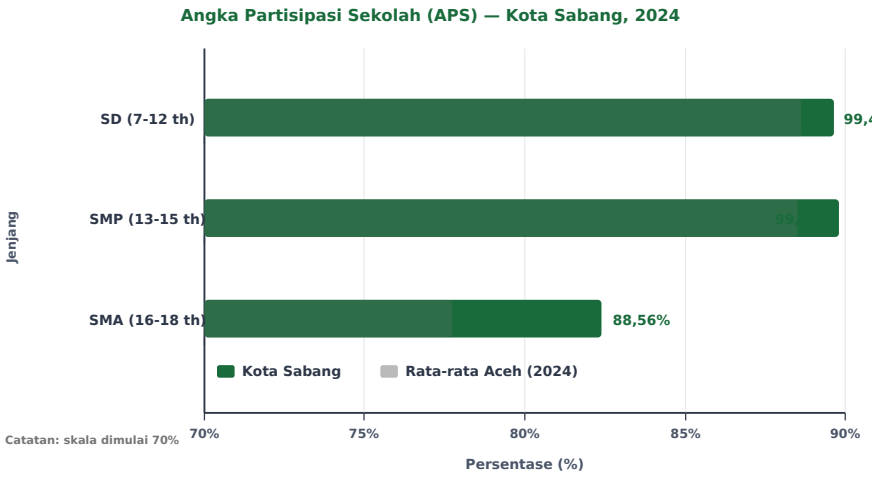

Sumber: BPS Susenas 2024, diolah BPMP Aceh. APS SMA Kota Sabang 88,56% merupakan tertinggi ke-2 di Aceh setelah Kota Banda Aceh (90,84%).

Angka Partisipasi Sekolah Kota Sabang, Aceh, tahun 2024 menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia SD dan SMP sudah bersekolah, melampaui rata-rata Aceh. Menurut BPS Susenas 2024, APS jenjang SD mencapai 99,46%, APS SMP 99,68%, dan APS SMA 88,56%. Capaian SMA Kota Sabang tertinggi ke-2 di Aceh, berada jauh di atas rata-rata provinsi sebesar 81,55%. Perbedaan antara APS jenjang SD-SMP yang mendekati 100% dengan APS SMA sebesar 88,56% menunjukkan masih ada sekitar 1 dari 9 remaja usia SMA yang belum terlayani di jenjang yang sesuai.

Skor Literasi Asesmen Nasional Kota Sabang vs Rata-rata Aceh, 2025

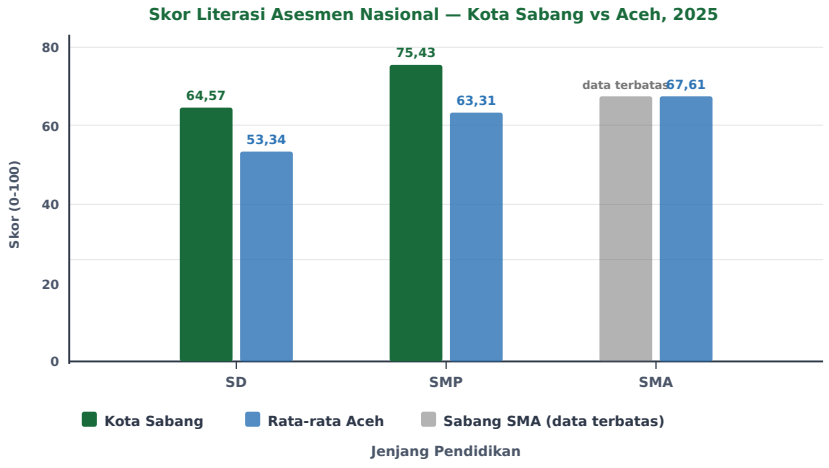

Sumber: BPMP Aceh, Renstra 2025-2029 (data Asesmen Nasional 2025). Skor SD dan SMP Kota Sabang tertinggi di Aceh. Data spesifik SMA Kota Sabang belum tersedia terpisah dalam dokumen publik yang diakses.

Berdasarkan data Asesmen Nasional 2025 yang diterbitkan BPMP Aceh, skor literasi SD Kota Sabang mencapai 64,57 — tertinggi di seluruh 23 kabupaten/kota Aceh, melampaui rata-rata provinsi 53,34 sebesar 11,23 poin. Pada jenjang SMP, skor literasi Kota Sabang juga tertinggi di Aceh yakni 75,43, dibandingkan rata-rata provinsi 63,31. Capaian ini menempatkan Kota Sabang sebagai wilayah dengan ekosistem literasi terkuat di Provinsi Aceh untuk dua jenjang dasar. Pola ini konsisten: kota-kota dengan akses dan fasilitas pendidikan yang lebih baik menunjukkan capaian literasi di atas rata-rata provinsi.

Sebaran Satuan Pendidikan Kota Sabang per Jenjang, 2025

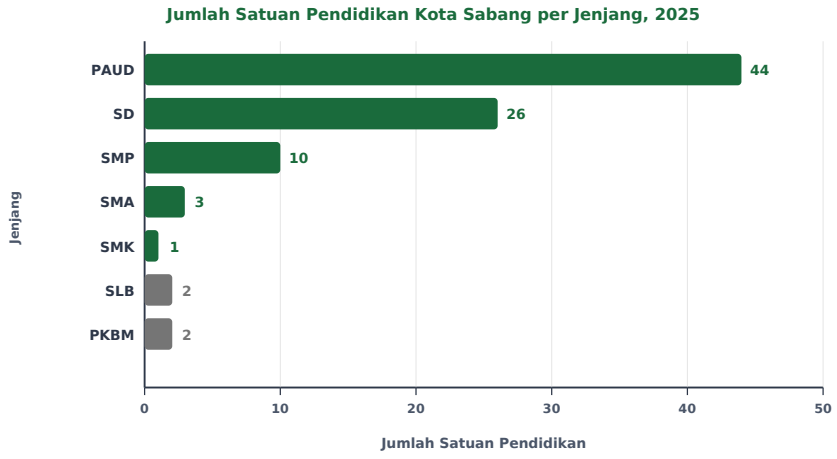

Sumber: Dapodik Agustus 2025, diolah BPMP Aceh. Total 89 satuan pendidikan — paling sedikit di Aceh, sesuai luas wilayah Kota Sabang sebagai kota kepulauan terkecil.

Menurut data Dapodik Agustus 2025, Kota Sabang memiliki 89 satuan pendidikan — paling sedikit di antara 23 kabupaten/kota di Aceh. Distribusi terbesar ada di PAUD (44 lembaga) dan SD (26 sekolah), diikuti SMP (10), SMA (3), SMK (1), SLB (2), dan PKBM (2). Keterbatasan jumlah satuan pendidikan ini berbanding lurus dengan luas wilayah Kota Sabang yang merupakan kota kepulauan kecil. Dengan jumlah PTK sebesar 1.254 orang berdasarkan Dapodik 2025, rasio tenaga pendidik terhadap satuan pendidikan menunjukkan ketersediaan yang memadai untuk kota dengan populasi yang relatif kecil.

Persentase Anak Kelas 1 SD yang Pernah Mengikuti PAUD, Kota Sabang, 2024

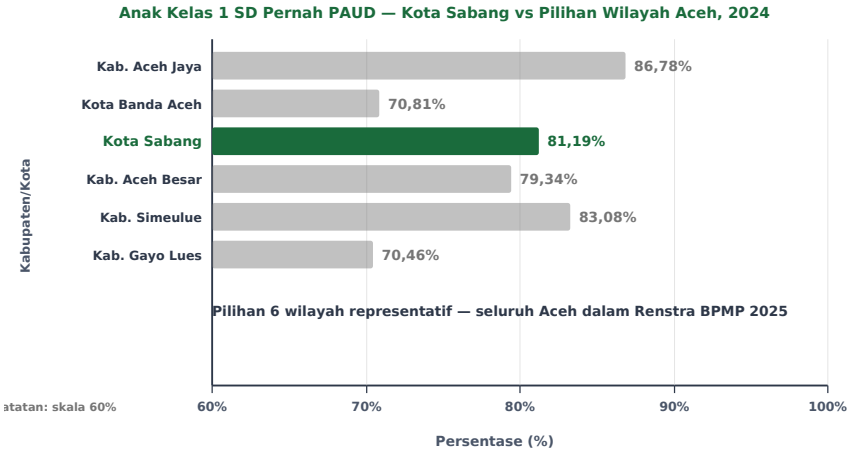

Sumber: BPS Susenas 2024, diolah BPMP Aceh. 81,19% anak kelas 1 SD di Kota Sabang pernah mengikuti PAUD sebelumnya.

Menurut data BPS Susenas 2024, sebesar 81,19% anak yang masuk kelas 1 SD di Kota Sabang telah pernah mengikuti program PAUD sebelumnya. Angka ini berada di atas sebagian besar kabupaten/kota di Aceh dan mencerminkan tingkat kesadaran keluarga Sabang terhadap pentingnya stimulasi pendidikan usia dini. Partisipasi PAUD yang tinggi berkontribusi pada kesiapan belajar anak saat memasuki SD, yang konsisten dengan capaian literasi SD Kota Sabang yang tertinggi di Aceh.

APS SMA (16-18 Tahun) Kota Sabang vs Kota Lain di Aceh, 2024

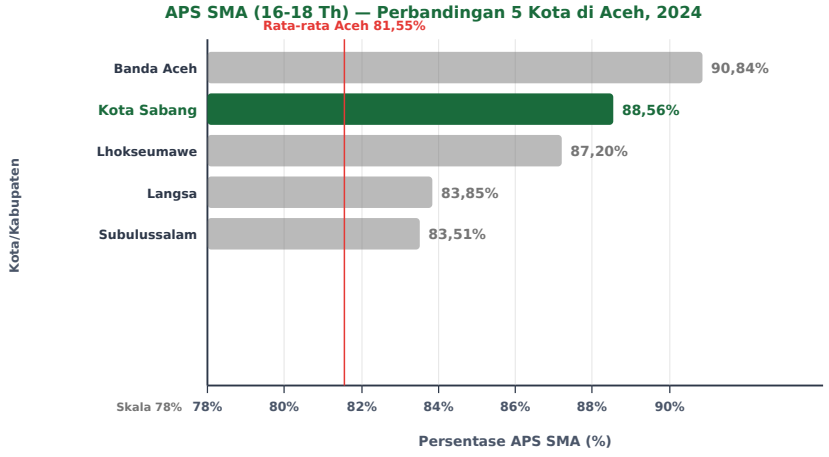

Sumber: BPS Susenas 2024, diolah BPMP Aceh. Kota Sabang menempati posisi kedua tertinggi APS SMA di Aceh setelah Kota Banda Aceh, di atas rata-rata provinsi 81,55%.

Dalam perbandingan antar-kota di Aceh, APS SMA Kota Sabang sebesar 88,56% menurut BPS Susenas 2024 menempatkannya di posisi kedua setelah Kota Banda Aceh (90,84%). Keunggulan ini melampaui Kota Lhokseumawe (87,20%), Langsa (83,85%), dan Subulussalam (83,51%). Semua kota tersebut berada di atas rata-rata provinsi Aceh sebesar 81,55%, namun selisih antara APS SMA tertinggi dan terendah di Aceh mencapai sekitar 29 poin persen — menggambarkan kesenjangan yang signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan/pegunungan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sabang — Kategori Sangat Tinggi, 2025

Kota/Kabupaten	Kategori IPM	Status
Kota Banda Aceh	Sangat Tinggi (IPM — 80)	IPM tertinggi di Aceh (89,55)
Kota Sabang	Sangat Tinggi (IPM — 80)	Salah satu dari 4 kota kategori sangat tinggi
Kota Lhokseumawe	Sangat Tinggi (IPM — 80)	Satu dari 4 kota kategori sangat tinggi
Kota Langsa	Sangat Tinggi (IPM — 80)	Satu dari 4 kota kategori sangat tinggi
19 Kabupaten lainnya	Tinggi (70 — IPM < 80)	Kategori tinggi

Sumber: BPS Aceh, Siaran Pers November 2025. Seluruh 23 kab/kota di Aceh telah mencapai kategori IPM tinggi atau sangat tinggi pada 2025.

Berdasarkan siaran pers BPS Aceh (November 2025), Kota Sabang termasuk salah satu dari empat kota di Provinsi Aceh yang mencapai kategori IPM sangat tinggi (IPM — 80), bersama Banda Aceh, Lhokseumawe, dan Langsa. Seluruh 23 kabupaten/kota di Aceh telah melampaui kategori IPM sedang atau rendah pada 2025. Status IPM sangat tinggi Kota Sabang mencerminkan capaian multidimensi yang mencakup dimensi pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran per kapita, menempatkan Sabang sebagai kota dengan kualitas pembangunan manusia terbaik di antara kota-kota di Pulau Weh dan kepulauan pesisir Aceh.

Kota Sabang tidak memiliki perguruan tinggi yang berlokasi langsung di wilayah Pulau Weh. Perguruan tinggi terdekat adalah **Universitas Syiah Kuala (USK)** di Banda Aceh, yang berakreditasi **Unggul** dari BAN-PT dan merupakan universitas negeri terbesar di Aceh dengan lebih dari 20.000 mahasiswa aktif berdasarkan data PDDikti. Warga Kota Sabang dapat mengakses USK melalui penyeberangan feri dari Pelabuhan Balohan (Sabang) ke Pelabuhan Ulee Lheue (Banda Aceh) dengan durasi sekitar 45 menit hingga 2 jam tergantung jenis kapal. Jadwal dan tiket feri tersedia di dermaga setempat.

Berita Pendidikan Terkini Kota Sabang

Wali Kota Sabang Imbau Ayah Antar Anak di Hari Pertama Sekolah Tahun Ajaran 2026/2027

Wali Kota Sabang Zulkifli H. Adam mengeluarkan Surat Edaran tentang Gerakan Ayah Mengantar Anak di Hari Pertama Sekolah menyambut tahun ajaran baru 2026/2027, disertai dispensasi ASN untuk mendampingi anak.

Baca selengkapnya — Sudut Berita, 12 Juli 2026

Siswa SMAN 1 Sabang Raih Juara I Pelajar Pelopor Keselamatan LLAJ Aceh 2026

Adif Fata Amrullah dari SMA Negeri 1 Kota Sabang meraih Juara I Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan LLAJ Aceh 2026 dan akan mewakili Aceh ke tingkat nasional pada September 2026.

Baca selengkapnya — SAGOE TV, 11 Juli 2026

Dinas Pendidikan Aceh, EWIC Malaysia, dan SMKN 1 Sabang Jalin Kerja Sama Pelatihan Perhotelan

SMK Negeri 1 Kota Sabang resmi bekerja sama dengan East West International College (EWIC) Malaysia untuk program pelatihan basic perhotelan bagi siswa SMK, SMA, dan MA di Aceh, guna mempersiapkan lulusan vokasi berskala internasional.

Baca selengkapnya — Serambi News, 27 Mei 2026

Pemerintah Kota Sabang Sambut Kunjungan Mendikdasmen RI, Bahas Peningkatan Kualitas Pendidikan

Mendikdasmen RI berkunjung ke Kota Sabang untuk membahas peningkatan kualitas guru, penguatan deep learning, pelatihan tenaga pendidik, dan program beasiswa sebagai bagian dari upaya pemerataan layanan pendidikan bermutu.

Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Sabang, 28 Juni 2025

Kepala BPMP Aceh Menghadiri Kick Off Program Transformasi Pembelajaran oleh Disdikbud Kota Sabang

Kepala BPMP Provinsi Aceh menghadiri peluncuran program Transformasi Pembelajaran yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sabang sebagai langkah konkret akselerasi mutu pendidikan di pulau terdepan Indonesia.

Baca selengkapnya — BPMP Aceh, 18 Februari 2025

Resmi Diluncurkan, Makanan Bergizi Gratis Mulai Didistribusikan ke Sekolah-sekolah di Kota Sabang

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digagas Presiden RI resmi diluncurkan dan mulai didistribusikan ke sekolah-sekolah di Kota Sabang sebagai upaya mendukung gizi dan konsentrasi belajar peserta didik.

Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Sabang, 17 Februari 2025

Komisi VI DPRA Kunjungi Cabdin dan SMAN 1 Sabang, Apresiasi Peningkatan Pendidikan di Kota Sabang

Komisi VI DPR Aceh bersama Kepala Dinas Pendidikan Aceh melakukan kunjungan kerja ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sabang dan SMAN 1 Sabang, mengapresiasi berbagai capaian peningkatan pendidikan di kota ini.

Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Aceh

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Sabang

Sabang sebagai Laboratorium Pendidikan Urban Kepulauan: Membaca Pola Data Infografis

Data pendidikan Kota Sabang, Aceh, menampilkan pola yang tidak lazim untuk kota kecil kepulauan: capaian yang melampaui mayoritas kabupaten/kota Aceh di hampir semua indikator partisipasi dan

mutu. Dalam kerangka *human capital theory* yang dikemukakan Gary Becker, investasi pendidikan di kota dengan IPM sangat tinggi seperti Sabang berkorelasi dengan produktivitas jangka panjang yang lebih besar bagi penduduknya. H.A.R. Tilaar, sosiolog pendidikan Indonesia, mencatat bahwa disparitas kualitas antardaerah yang masih terjadi — dalam hal ini antara Kota Sabang dan kabupaten-kabupaten pedalaman Aceh — bersumber pada perbedaan kapasitas institusional dan ekosistem dukungan pendidikan. Dengan skor literasi SD 64,57 (tertinggi di Aceh, BPS/BPMP 2025) dan APS SMA 88,56% (tertinggi ke-2 di Aceh, Susenas 2024), Kota Sabang memperlihatkan bahwa kota dengan jumlah satuan pendidikan yang sedikit (89 satuan per Dapodik 2025) dapat mencapai mutu yang lebih tinggi jika ekosistem dukungan keluarga, literasi, dan kebijakan daerah berjalan sinergis. Konteks geografis kepulauan Sabang yang terpisah dari daratan utama Aceh justru menciptakan komunitas yang lebih kohesif, di mana keterlibatan orang tua dalam pendidikan — tercermin dari 81,19% anak kelas 1 SD yang pernah ikut PAUD (Susenas 2024) — menjadi faktor pendorong kuat. Warga dapat memanfaatkan pola ini: keterlibatan aktif keluarga sejak usia dini terbukti berkorelasi dengan capaian literasi yang lebih tinggi di jenjang selanjutnya.

Kebijakan Nasional dan Lokal sebagai Konteks Berita: Implikasi bagi Warga Sabang

Deretan berita pendidikan Kota Sabang 2025-2026 mencerminkan gelombang kebijakan nasional yang mendarat konkret di tingkat lokal. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah-sekolah Sabang (Februari 2025), kunjungan Mendikdasmen (Juni 2025), dan Kick Off Transformasi Pembelajaran Disdikbud Kota Sabang (Februari 2025) adalah manifestasi Kemendikdasmen yang menandai pergeseran dari orientasi akses menuju mutu. Ki Hajar Dewantara, dengan asas *Tut Wuri Handayani*-nya, mengingatkan bahwa pendidikan berkualitas adalah tanggung jawab bersama — sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam konteks otonomi khusus Aceh, Qanun Aceh No. 6 Tahun 2025 tentang Dana Abadi Pendidikan membuka peluang bagi warga Sabang untuk mengakses sumber beasiswa tambahan di luar jalur nasional PIP dan KIP. Fasli Jalal, mantan pejabat pendidikan nasional, menekankan pentingnya kualifikasi guru sebagai penentu mutu — selaras dengan agenda Transformasi Pembelajaran Disdikbud Sabang yang difokuskan pada peningkatan kapasitas pendidik. Kerja sama SMKN 1 Sabang dengan EWIC Malaysia di bidang vokasi perhotelan juga sejalan dengan konsep *link and match* Wardiman Djojonegoro, mengaitkan pendidikan kejuruan dengan kebutuhan industri pariwisata yang menjadi andalan perekonomian Sabang. Warga yang memiliki anak di SMK dapat memantau perkembangan program magang internasional ini melalui laman resmi SMKN 1 Sabang di smkn1sabang.sch.id.

Pertanyaan Warga seputar Pendidikan Kota Sabang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Sabang?

Akreditasi sekolah di Kota Sabang dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id dengan memasukkan nama atau NPSN sekolah. Data akreditasi diperbarui setelah setiap siklus asesmen BAN-SM. Warga juga dapat meminta surat keterangan akreditasi langsung ke pihak sekolah yang bersangkutan.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Sabang?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua cukup melapor ke wali kelas atau tata usaha sekolah dengan membawa Kartu Keluarga dan bukti kondisi ekonomi. Pihak sekolah kemudian mengusulkan nama siswa ke sistem Dapodik untuk diverifikasi oleh dinas pendidikan setempat.

Berapa Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Sabang saat ini?

Menurut data BPS Susenas 2024, APS Kota Sabang untuk usia SD (7-12 tahun) mencapai 99,46%, usia SMP (13-15 tahun) mencapai 99,68%, dan usia SMA (16-18 tahun) mencapai 88,56%. APS jenjang SMA Kota Sabang merupakan salah satu tertinggi kedua di Aceh, menunjukkan partisipasi pendidikan menengah yang relatif tinggi.

Apakah ada perguruan tinggi di Kota Sabang dan bagaimana cara akses pendidikan tinggi?

Tidak ada perguruan tinggi yang berlokasi langsung di Kota Sabang (Pulau Weh). Perguruan tinggi terdekat adalah Universitas Syiah Kuala (USK) di Banda Aceh yang berakreditasi Unggul, dapat dijangkau lewat penyeberangan feri sekitar 45 menit hingga 2 jam dari Pelabuhan Balohan. Warga dapat memantau jadwal penerimaan mahasiswa baru di snpmb.bppp.kemdikbud.go.id.

Apa regulasi khusus yang mempengaruhi pendidikan di Kota Sabang sebagai bagian dari Aceh?

Kota Sabang berada di bawah otonomi khusus Aceh berdasarkan UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Qanun Aceh No. 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan mengatur kurikulum lokal dan pendidikan dayah, sementara Qanun Aceh No. 6 Tahun 2025 tentang Dana Abadi

Pendidikan membuka peluang beasiswa tambahan bagi warga Aceh termasuk Sabang.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*